

HUMANISME DALAM NOVEL KATA KARYA RINTIK SEDU

Maya Resmiati
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
FKIP Universitas Galuh Ciamis

ABSTRAK

Novel *Kata karya Rintik Sedu* merupakan novel yang didalamnya mengandung unsur menghargai pendapat orang lain, kerjasama, rela berkorban, peduli terhadap orang lain, tolong menolong dan solidaritas. Novel yang menggambarkan sosok Nugraha, Biru dan Binta saling membelakangi dan saling pergi. Mereka butuh kata untuk menjelaskan perasaan. Berdasarkan pembahasan, penelitian tindakan kelas ini dapat disimpulkan sebagai berikut : 1) Nilai humanisme menghargai pendapat orang lain : a) Tokoh Menghormati atau Menjungjung Tinggi Pendapat Orang Lain, hal ini dapat ditemukan pada tokoh Nugraha dan Binta yang senantiasa menghormati setiap perbedaan dan pendapat orang lain. b) Terdapat dialog antar tokoh yang mengindahkan setiap perkataan atau perintah orang lain, hal ini dapat ditemukan pada tokoh Cahyo yang selalu menuruti apa permintaan Binta. c) Terdapat tokoh yang menganggap dirinya paling benar, hal ini dapat ditemukan pada tokoh Binta yang dengan egoisnya selalu merasa benar. 2) Nilai humanisme kerjasama : a) Terlibat aktif dalam setiap kegiatan, hal ini dapat ditemukan pada aktifnya hubungan Binta dengan Bi Idah. b) Terdapat peran tokoh membantu kesulitan orang lain, hal ini dapat ditemukan pada tokoh membantu kesulitan orang lain terdapat pada tokoh Nug yang paling berperan. c) Terdapat dialog yang menghargai hasil kerja orang lain, hal ini dapat ditemukan pada tokoh Nugraha yang merasa dicintai akan semakin mengutamakan orang yang mencintainya. 3) Nilai humanisme rela berkorban : a) Terdapat nilai yang bersedia membantu tanpa pamrih, hal ini dapat ditemukan pada tokoh Nug yang menemani Binta meskipun kehadirannya tak pernah diinginkan. b) Terdapat tokoh yang mendahulukan kepentingan orang banyak daripada kepentingan pribadi, hal ini dapat ditemukan pada tokoh yang selalu dikorbankan oleh Binta dan Nug untuk membahagiakan ibu dan kekasih hatinya. c) Bersedia dengan ikhlas hati untuk memberikan sesuatu yang dimiliki untuk keperluan orang lain atau masyarakat, hal ini dapat ditemukan pada tokoh Nug, Binta dan Biru yang selalu berkorban untuk seseorang. 4. Nilai humanisme peduli terhadap orang lain : a) Adanya tokoh yang mampu memahami keadaan orang lain, hal ini dapat ditemukan pada tokoh Nugraha dan Biru yang mampu memahami keadaan orang lain. b) Adanya dialog antar tokoh selalu menanamkan pikiran positif saat berinteraksi dengan orang lain, hal ini dapat ditemukan pada dialog antar tokoh selalu menanamkan pikiran positif saat berinteraksi dengan orang lain. 5. Nilai humanisme tolong menolong : a) Adanya nilai membantu orang lain tanpa pamrih, dapat ditemukan dalam sosok Binta yang ingin berbalas budi atas kebaikan Nug selama ini. Penggambaran nilai humanisme pada indikator nilai membantu. b) Adanya nilai tulus ikhlas dalam membantu orang lain, dapat ditemukan pada nilai tulus ikhlas Nug terhadap Binta. 6. Nilai humanisme solidaritas : a) Menunjukkan sikap empati, dapat ditemukan oleh Nugraha pada diri Binta yang sangat mempedulikan keadaannya serta kondisi ibunya. b) Mampu memahami keadaan orang lain, dapat ditemukan pada sosok Nugraha dan Biru yang mampu memahami keadaan orang lain. c) Selalu menanamkan pikiran positif saat berinteraksi dengan orang lain, dapat ditemukan pada nilai yang ditanamkan oleh tokoh Senjani dan Nugraha yang menjalani kehidupan dalam dimensi yang berbeda.

Kata Kunci: *Humanisme, Novel*

PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan hasil kreativitas manusia sebagai cerminan kehidupan manusia. Hal tersebut terlihat dari permasalahan yang di tuangkan di dalam karya sastra juga sering terjadi di dunia nyata atau sebaliknya. Novel, sebagai salah satu bentuk karya sastra pada dasarnya merupakan hasil imajinasi dan kreativitas pengarang yang bersumber dari pengalaman, baik pengalaman lahir maupun pengalaman batin. Pengalaman ini disusun secara kreatif, imajinatif, sistematis, dan estetis dengan menggunakan bahasa sebagai medianya sehingga mampu menyajikan jalinan cerita yang indah serta mampu memberikan wawasan yang merupakan hasil renungan tentang beraneka ragam pengalaman kehidupannya. Hal ini senada dengan pendapat Mahayana (2006:85) yang menyatakan bahwa, “Novel pada hakikatnya merupakan refleksi pengalaman. Pengejawantahannya sangat mungkin berdasarkan pengalaman lahiriah (*sensation*) atau pengalaman batiniah (*reflexion*)”. Dalam novel terdapat nilai – nilai kehidupan salah satunya nilai humanisme . Menurut Muthahhari (2002:25) bahwa, “Humanisme merupakan pandangan yang melihat semua manusia sebagai satu untuk tunggal, terlepas dari kelas, kebangsaan, kebudayaan agama yang dianut oleh rasnya serta humanisme menolak setiap bentuk diskriminasi”. nilai humanisme dalam karya sastra khususnya novel sangat penting untuk kalangan remaja dan kalangan dewasa saat ini karena nilai humanisme sudah pudar pada dan cenderung melakukan hal yang menyimpang dan tidak sesuai dengan ajaran. Manusia memiliki akal pikiran tetapi sering kali salah dalam memandang suatu kepercayaan. Kesalahan itu menyebabkan salah mengartikan yang baik dan benar, suatu hal yang baik sudah selayaknya ada dalam kontek bahan ajar sastra. Bahan sastra yang cocok untuk membangun karakter peserta didik yang

sesuai tujuan pendidikan yang sesuai dengan nilai humanisme. Dalam hal ini penulis mengangkat novel sebagai bahan penelitian untuk mencari alternatif bahan ajar sastra yang baik dan bermutu bisa lebih tersedia dan memungkinkan guru dan siswa mendapatkan materi yang sesuai dengan pembelajaran yang selaras dengan kompetensi dasar dalam kurikulum. Salah satu kompetensi dasar yang ada hubungannya dengan novel adalah “mengidentifikasi nilai-nilai dan isi yang terkandung dalam novel baik lisan maupun tulis” . Adapun novel yang akan penulis teliti yaitu *novel Kata Karya Rintik Sedu* . alasan dipilihnya novel ini karena judul yang menarik membuat pembaca penasaran tentang isinya. Dan memiliki karakter dalam penulisan. Selain itu, peneliti ingin mengetahui nilai humanisme dalam karya sastra yang di tulis oleh pengarang yang genrenya pariatif.

METODE

Pada penelitian ini digunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif pada dasarnya sama dengan hermeneutika. Artinya, baik hermeneutika, kualitatif, dan analisis isi, secara keseluruhan memanfaatkan cara-cara penafsiran dengan menyajikannya dalam bentuk deskripsi.

Metode penelitian deskriptif termasuk ke dalam metode kualitatif. Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2014:4) mendefinisikan bahwa metode kualitatif merupakan “Prosedur penelitian yang menghasilkan data dekriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut mereka, pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistic (utuh). Jadi, dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari sesuatu keutuhan.”

Metode kualitatif hanya menggambarkan, memaparkan, mendeskripsikan penelitian bukan dengan statistik atau hitungan yang menghasilkan angka melainkan penggambaran hal yang diteliti

HASIL DAN PEMBAHASAN

Nilai humanisme memang tidak pernah terlepas dari kehidupan manusia, begitu juga dalam hal karya sastra berupa novel. Dalam novel *Kata* karya Rintik Sedu dianalisis berdasarkan nilai humanisme yaitu : 1) Menghargai pendapat orang lain, 2) Kerjasama, 3) Rela berkorban, 4) Peduli terhadap orang lain, 5) Tolong menolong, 6) Solidaritas

1. Analisis Humanisme

Humanisme adalah sebuah aliran yang baik yang sesuai dengan kemanusiaannya. Dalam tindakan konkret tentulah manusia konkret pula yang menjadi ukuran, sehingga pikiran, rasa, situasi akan ikut menentukan baik buruknya tindakan konkret

Nilai-nilai humanisme memegang peranan sangat penting dalam kehidupan manusia. Menurut Hardiman (2012:7) mengemukakan bahwa nilai humanisme terdiri dari :

- 1) Menghargai pendapat orang lain,
- 2) Kerjasama
- 3)Rela berkorban
- 4)Peduli terhadap orang lain
- 5)Tolong menolong
- 6) Solidaritas, yang akan dipaparkan lebih jelas sebagai berikut.

a. Menghargai Pendapat Orang Lain

Nilai humanisme menghargai pendapat orang lain dibagi beberapa indikator, diantaranya adalah 1) Tokoh menghormati atau menjunjung tinggi pendapat orang lain, 2) Terdapat dialog antar tokoh yang mengindahkan setiap perkataan atau perintah orang lain, 3)

Terdapat tokoh yang tidak menganggap dirinya paling benar. Berikut akan diuraikan temuan-temuan beberapa indikator nilai humanisme menghargai pendapat orang lain dalam novel *Kata* karya Rintik Sedu sebagai berikut.

a) Tokoh Menghormati atau Menjungjung Tinggi Pendapat Orang Lain

Sikap menghargai pendapat orang lain merupakan tindakan seseorang yang mau menghormati sebuah pemikiran atau keinginan orang lain tanpa mengedepankan kepentingan sendiri dan mampu menerima pendapat tanpa melihat siapa yang berbicara

Penggambaran nilai humanisme pada indikator tokoh menghormati atau menjunjung tinggi pendapat orang lain tergambar dalam novel *Kata* karya Rintik Sedu yaitu terdapat pada tokoh Nug selalu menjaga hati dan menghormati serta menjunjung tinggi apapun pendapat yang diungkapkan oleh Binta, sehingga dapat dilihat bahwa menjaga hati seseorang yang disayangi memang sangat berarti.

b) Terdapat Dialog Antar Tokoh yang Mengindahkan Setiap Perkataan atau Perintah Orang Lain

Mengindahkan setiap perkataan orang lain termasuk ke dalam etika dalam berkomunikasi. Hal ini juga merupakan sikap terpuji dengan mendengarkan dan mampu menghargai setiap ungkapan ataupun pendapat dari orang lain

Penggambaran nilai humanisme pada indikator terdapat dialog antar tokoh yang mengindahkan setiap perkataan atau perintah orang lain tergambar tokoh Nug dan Binta

yang mengalah terhadap binta akan segala sesuatu.

c) Terdapat Tokoh yang Menganggap Dirinya Paling Benar

Merasa diri paling benar merupakan sifat manusiawi seorang manusia. Sikap egois dari setiap manusia pasti muncul dan ada dalam setiap diri manusia. Penggambaran nilai humanisme pada indikator terdapat tokoh yang menganggap

dirinya paling benar tergambar dalam novel *Kata* karya Rintik Sedu sekaligus menguatkan adanya nilai humanisme yang berhubungan tokoh yang menganggap dirinya paling benar banyak ditunjukkan oleh karakter Binta yang memang diciptakan egois dengan dilatarbelakangi oleh kekecewaannya kepada ayahnya yang meninggalkan keluarganya.

B) Kerjasama

Nilai humanismekerjasama terbagi atas beberapa indikator, yaitu 1)Terlibat aktif dalam setiap kegiatan, 2) Terdapat peran tokoh membantu kesulitan orang lain, 3) Terdapat dialog yang menghargai hasil kerja orang lain. Berikut akan diuraikan temuan-temuan beberapa indikator nilai humanismekerjasama dalam novel *Kata* karya Rintik Sedu sebagai berikut.

a) Terlibat Aktif dalam Setiap Kegiatan

Aktif dalam setiap kegiatan yang dilakukan dalam masyarakat merupakan sebuah tindakan yang terpuji, karena dapat menonjolkan kemampuan diri dalam bersosialisasi. sekaligus menguatkan adanya nilai humanisme yang berhubungan dengan terlibat aktif dalam setiap kegiatan ditunjukkan oleh aktifnya hubungan Binta dengan Bi Idah, yang dianggap sebagai orang tua sambungnya, karena memang kondisi ibunya yang tidak normal menjadikan Binta sosok yang aktif hanya pada saat bersama Bu Idah.

b) Terdapat Peran Tokoh Membantu Kesulitan Orang Lain

Membantu kesulitan orang lain merupakan sikap terpuji yang harus dimiliki oleh setiap manusia. sekaligus menguatkan adanya nilai humanisme yang berhubungan dengan Membantu kesulitan orang lain dapat meringankan beban yang ditanggung oleh orang lain. menunjukkan bahwa menghargai hasil kerja orang lain ditunjukkan oleh Nug dengan segala keikhlasannya menghadapi binta yang memang keras kepala.

c.) Terdapat Dialog yang Menghargai Hasil Kerja Orang Lain

Apresiasi terhadap hasil karya atau kerja orang lain merupakan sikap terpuji, karena dengan menghargai hasil karya orang lain dapat menjadikan hidup menjadi tenang. sekaligus menguatkan adanya nilai humanisme yang berhubungan menghargai kesulitan orang lain memang harus selalu diutamakan. Agar orang yang merasa dicintai akan semakin mengutamakan orang yang mencintainya. ditunjukkan oleh Nug dengan segala keikhlasannya menghadapi binta yang memang keras kepala.

C).Rela Berkorban

Nilai humanismerela berkorban terbagi atas beberapa indikator yaitu : 1) Terdapat nilai yang bersedia membantu tanpa pamrih, 2) Terdapat tokoh yang mendahulukan kepentingan orang banyak daripada kepentingan pribadi, 3) Bersedia dengan ikhlas hati untuk memberikan sesuatu yang dimiliki untuk keperluan orang lain atau masyarakat. Berikut akan diuraikan temuan-temuan beberapa indikator nilai humanisme rela berkorban dalam novel *Kata* karya Rintik Sedu sebagai berikut.

a) Terdapat Nilai yang Bersedia Membantu Tanpa Pamrih

Memberikan bantuan kepada orang lain haruslah didasarkan pada niat tulus ikhlas tanpa pamrih serta tidak ingin dipuji oleh orang lain. sekaligus menguatkan adanya nilai humanisme yang berhubungan bersedia membantu tanpa pamrih sangat ditunjukkan oleh tokoh Nug yang menemani Binta meskipun kehadirannya tak pernah diinginkan.

b) Terdapat Tokoh yang Mendahulukan Kepentingan Orang Banyak daripada Kepentingan Pribadi

Sama halnya dengan sebuah kewajiban yang harus dipenuhi. Manusia juga harus bisa membagi waktunya untuk hal yang lebih bermanfaat. Seperti pengorbanan dirinya untuk lebih mementingkan kepentingan bersama dibandingkan dengan kepentingan pribadi, Penggambaran nilai humanisme pada

indikator mendahulukan kepentingan orang banyak daripada kepentingan pribadi tergambar dalam novel *Kata* karya Rintik Sedu yaitu terdapat dalam penggambaran adanya nilai humanisme yang berhubungan mendahulukan kepentingan orang banyak daripada kepentingan pribadi yang selalu dikorbankan oleh Tokoh Binta dan Nug untuk membahagiakan ibu dan kekasih hatinya.

c) Bersedia dengan Ikhlas Hati untuk Memberikan Sesuatu yang Dimiliki untuk Keperluan Orang Lain atau Masyarakat

Rasa ikhlas merupakan sikap yang berkaitan antara manusia dengan Tuhannya. Sebagai makhluk yang diciptakan oleh Allah SWT, manusia harus memiliki rasa ikhlas. Penggambaran nilai humanisme pada indikator bersedia dengan ikhlas hati untuk memberikan sesuatu yang dimiliki untuk keperluan orang lain atau masyarakat tergambar dalam novel *Kata* karya Rintik Sedu yaitu terdapat bahwa tokoh Binta bersedia dengan ikhlas hati untuk memberikan sesuatu yang dimiliki untuk keperluan orang lain atau masyarakat dalam kutipan tersebut. Muncul sosok Nug yang selalu dengan setia menemani dan membantunya

D) Peduli Terhadap Orang Lain

Nilai humanisme peduli terhadap orang lain terbagi atas beberapa indikator yaitu :1) Adanya tokoh yang mampu memahami keadaan orang lain, 2) Adanya dialog antar tokoh selalu menanamkan pikiran positif saat berinteraksi dengan orang lain. Berikut akan diuraikan temuan-temuan beberapa indikator nilai humanisme peduli terhadap orang lain dalam novel *Kata* karya Rintik Sedu sebagai berikut.

a) Adanya Tokoh yang Mampu Memahami Keadaan Orang Lain

Peduli merupakan sikap untuk memperhatikan nilai-nilai kemanusiaan, selalu tergerak membantu kesulitan manusia lainnya, Bentuk sikap peduli tersebut seperti menolong orang lain yang terkena musibah, ataupun meringankan

beban seseorang ketika mendapat masalah dengan membantunya. Menunjukkan bahwa tokoh yang mampu memahami keadaan orang lain ditunjukkan oleh tokoh Cahyo yang menyemangati dan memahami keadaan Binta dengan sepenuhnya. Penggambaran nilai humanisme pada indikator tokoh yang mampu memahami keadaan orang lain tergambar

b) Adanya Dialog Antar Tokoh Selalu Menanamkan Pikiran Positif Saat Berinteraksi dengan Orang Lain.

Menanamkan pikiran positif merupakan hal yang baik karena dengan pikiran positif hidup seseorang akan lebih terasa tenang. Orang yang berpikiran positif cenderung tidak terlalu ikut campur dengan urusan orang lain, namun tetap menunjukkan sikap saling peduli dan berusaha membantu saat ada masalah. Penggambaran nilai humanisme pada indikator dialog antar tokoh selalu menanamkan pikiran positif saat berinteraksi dengan orang lain tergambar dalam novel *Kata* karya Rintik Sedu yaitu terdapat dmenguatkan adanya nilai humanisme yang berhubungan dengan dialog antar tokoh selalu menanamkan pikiran positif saat berinteraksi dengan orang lain. Dialog yang utama dan sangat kentara nilai positif, selalu ditunjukkan oleh sosok Nugraha kepada Binta, dan sosok Jani kepada Biru.

E) Tolong Menolong

Nilai humanisme tolong menolong terbagi atas beberapa indikator yaitu : 1) Adanya nilai membantu orang lain tanpa pamrih, 2) Adanya nilai tulus ikhlas dalam membantu orang lain. Berikut akan diuraikan temuan-temuan beberapa indikator nilai humanisme tolong menolong dalam novel *Kata* karya Rintik Sedu sebagai berikut.

a) Adanya Nilai Membantu Orang Lain Tanpa Pamrih

Sikap menolong merupakan kesediaan memberikan bantuan. Menolong juga merupakan sikap bersahabat, karena

berarti hendak menjadi kawan dengan orang lain.

Penggambaran nilai humanisme pada indikator nilai membantu orang lain tanpa pamrih tergambar dalam novel *Kata* karya Rintik Sedu yaitu adanya nilai membantu orang lain tanpa pamrih ditunjukkan oleh sosok Binta yang ingin berbalas budi atas kebaikan Nug selama ini

b) Adanya Nilai Tulus Ikhlas dalam Membantu Orang Lain

Rasa ikhlas merupakan sikap yang berkaitan antara manusia dengan Tuhannya. Sebagai makhluk yang diciptakan oleh Allah SWT, manusia harus memiliki rasa ikhlas. Penggambaran nilai humanisme pada indikator nilai tulus ikhlas membantu orang lain tanpa pamrih tergambar dalam novel *Kata* karya Rintik Sedu yaitu terdapat bahwa adanya nilai tulus ikhlas membantu orang lain tanpa pamrih yang selalu dimunculkan dalam karakter Binta terhadap Mamanya.

F) Solidaritas

Nilai humanisme solidaritas terbagi atas beberapa indikator yaitu : 1) Menunjukkan sikap empati, 2) Mampu memahami keadaan orang lain, 3) Selalu menanamkan pikiran positif saat berinteraksi dengan orang lain. Berikut akan diuraikan temuan-temuan beberapa indikator nilai humanisme solidaritas terhadap orang lain dalam novel *Kata* karya Rintik Sedu sebagai berikut.

a) Menunjukkan Sikap Empati

Nilai empati dapat diartikan sebagai kemampuan dan kecenderungan seseorang untuk memahami apa yang orang lain pikirkan dan rasakan pada situasi tertentu. Penggambaran nilai humanisme pada indikator menunjukkan sikap empati tergambar dalam novel *Kata* karya Rintik Sedu yaitu terdapat dalam penggambaran tersebut ditunjukkan oleh Nug yang berempati kepada diri Binta .

b) Mampu Memahami Keadaan Orang Lain

Manusia sebagai makhluk sosial tidak bisa hidup sendiri. Mereka hidup berdampingan dengan orang lain sehingga

harus mampu memahami satu sama lain. Hal ini dikarenakan jika setiap orang bisa saling mengerti akan tercipta kenyamanan dalam menjalani hidup, sekaligus menguatkan adanya nilai humanisme menunjukkan ketatnya persaingan akan membuat kinerja otak semakin keras sehingga banyak pikiran yang menumpuk saat itulah seseorang cenderung lebih apatis terhadap rekannya karena merasa takut posisinya akan direbut.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan nilai humanisme yang terdapat dalam novel *Kata* karya Rintik Sedu, bahwa ada 6 indikator yaitu 1) Menghargai pendapat orang lain, 2) Kerjasama, 3) Rela berkorban, 4) Peduli terhadap orang lain, 5) Tolong menolong, 6) Solidaritas. Nilai humanisme yang terdapat dalam novel *Kata* karya Rintik Sedu sebagai berikut.

1. Nilai humanisme menghargai pendapat orang lain yang terdapat dalam novel *Kata* karya Rintik Sedu ditunjukkan sebagai berikut.
 - a) Tokoh Menghormati atau Menjungjung Tinggi Pendapat Orang Lain, hal ini dapat ditemukan pada tokoh Nugraha dan Binta yang senantiasa menghormati setiap perbedaan dan pendapat orang lain.
 - b) Terdapat dialog antar tokoh yang mengindahkan setiap perkataan atau perintah orang lain, hal ini dapat ditemukan pada tokoh Cahyo yang selalu menuruti apa permintaan Binta.
 - c) Terdapat tokoh yang menganggap dirinya paling benar, hal ini dapat ditemukan pada tokoh Binta yang dengan egoisnya selalu merasa benar.
2. Nilai humanisme kerjasama yang terdapat dalam novel *Kata* karya Rintik Sedu dapat dilihat dari hal sebagai berikut.

- a) Terlibat aktif dalam setiap kegiatan, hal ini dapat ditemukan pada aktifnya hubungan Binta dengan Bi Idah, yang dianggap sebagai orang tua sambungnya, karena memang kondisi ibunya yang tidak normal menjadikan Binta sosok yang aktif hanya pada saat bersama Bu Idah.
 - b) Terdapat peran tokoh membantu kesulitan orang lain, hal ini dapat ditemukan pada tokoh membantu kesulitan orang lain terdapat pada tokoh Nug yang paling berperan. Nug sangat mencintai dan memahami segala kesulitan yang dihadapi Binta setelah ibunya sakit yang tak kunjung sembuh.
 - c) Terdapat dialog yang menghargai hasil kerja orang lain, hal ini dapat ditemukan pada tokoh Nugraha yang merasa dicintai akan semakin mengutamakan orang yang mencintainya.
3. Nilai humanisme rela berkorban yang terdapat dalam novel *Kata* karya Rintik Sedu ditunjukkan sebagai berikut.
 - a) Terdapat nilai yang bersedia membantu tanpa pamrih, hal ini dapat ditemukan pada tokoh Nug yang menemani Binta meskipun kehadirannya tak pernah diinginkan.
 - b) Terdapat tokoh yang mendahulukan kepentingan orang banyak daripada kepentingan pribadi, hal ini dapat ditemukan pada tokoh yang selalu dikorbankan oleh Binta dan Nug untuk membahagiakan ibu dan kekasih hatinya.
 - c) Bersedia dengan ikhlas hati untuk memberikan sesuatu yang dimiliki untuk keperluan orang lain atau masyarakat, hal ini dapat ditemukan pada tokoh Nug, Binta dan Biru yang selalu berkorban untuk seseorang
 4. Nilai humanisme peduli terhadap orang lain yang terdapat dalam novel *Kata* karya Rintik Sedu ditunjukkan sebagai berikut.
 - a) Adanya tokoh yang mampu memahami keadaan orang lain, hal ini dapat ditemukan pada tokoh Nugraha dan Biru yang mampu memahami keadaan orang lain.
 - b) Adanya dialog antar tokoh selalu menanamkan pikiran positif saat berinteraksi dengan orang lain, hal ini dapat ditemukan pada dialog antar tokoh selalu menanamkan pikiran positif saat berinteraksi dengan orang lain. Dialog yang utama dan sangat kentara nilai positif, selalu ditunjukkan oleh sosok Nugraha kepada Binta, dan sosok Jani kepada Biru.
 5. Nilai humanisme tolong menolong yang terdapat dalam novel *Kata* karya Rintik Sedu ditunjukkan sebagai berikut.
 - a) Adanya nilai membantu orang lain tanpa pamrih, dapat ditemukan dalam sosok Binta yang ingin berbalas budi atas kebaikan Nug selama ini. Penggambaran nilai humanisme pada indikator nilai membantu.
 - b) Adanya nilai tulus ikhlas dalam membantu orang lain, dapat ditemukan pada nilai tulus ikhlas Nug terhadap Binta.
 6. Nilai humanisme solidaritas yang terdapat dalam novel *Kata* karya Rintik Sedu ditunjukkan sebagai berikut.
 - a) Menunjukkan sikap empati, dapat ditemukan oleh Nugraha pada diri Binta yang sangat memedulikan keadaannya serta kondisi ibunya.
 - b) Mampu memahami keadaan orang lain, dapat ditemukan pada sosok Nugraha dan Biru yang mampu memahami keadaan orang lain
 - c) Selalu menanamkan pikiran positif saat berinteraksi dengan orang lain, dapat ditemukan pada nilai yang ditanamkan oleh tokoh Senjani dan Nugraha yang menjalani kehidupan dalam dimensi yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsami. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Reineka Cipta.
- Gunawan, Heri. 2012. *Pendidikan Karakter, Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Hardiman, F. Budi. 2012. *Humanisme dan Sesudahnya Meninjau ulang gagasan besar tentang Manusia*. Jakarta : Kepustakaan Populer Gramedia
- Jabrohim. 2012. *Teori Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kemendiknas. 2010. *Pembinaan Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta.
- Kusmana, Suherli. 2012. *Merancang Karya Tulis Ilmiah*. Bandung: Rosda.
- Kutha Ratna, Nyoman. 2004. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mahayana, Maman S. 2007. *Ekstrinsikalitas Sastra Indonesia [Ekstrinsic Events in Indonesian Literature]* (dalam Indonesia). Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mustari, Mohamad. 2014. *Nilai Karakter Refleksi untuk Pendidikan*. Jakarta:Raja Grafindo.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sayuti, Suminto A. 2000. *Berkenalan Dengan Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Gama Media.
- Tarigan, Henry Guntur. 2011. *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa.